

SISKANEWS

01 | Okt - Nov 2021

SISKA Supporting Program, apa itu?

Audiensi Bersama Kementan RI

Dukungan Terus Mengalir untuk SISKA Supporting Program

Perkumpulan Pelaku & Pemerhati Integrasi Sawit-Sapi

Kolaborasi SISKA Supporting Program dengan Para Akademisi



SISKA Supporting Program merupakan program yang menjadi salah satu wujud bakti untuk negeri dari PT Buana Karya Bhakti (BKB Sub Hoding Perkebunan) dan komitmen bersama *Advisory Support Group Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (ASG-IARMCP)* serta dukungan *multi-stakeholder* (Pemerintah Pusat/Daerah, Asosiasi Industri/Profesi dan Universitas/Lembaga Penelitian).

Program ini lahir karena banyaknya antusiasme multi stakeholder terhadap integrasi sawit sapi pada event konferensi (ICOP 2019), webinar, pelatihan, magang, dan *field visit*, mendorong perlunya keberlanjutan *knowledge management* dari program IACCB (*Indonesia Australia Commercial Cattle Breeding*) untuk perluasan implementasi SISKA (Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit) sebagai daya tarik investasi.

Sebuah kelompok kerja sangat diperlukan untuk berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan guna merancang berbagai strategi dalam implementasi ekspansi SISKA di Indonesia dan berperan dalam pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*).

Adapun beberapa komponen awal yang akan didukung mencakup :

- 1) Perluasan produksi SISKA kemitraan inti-plasma komersial. Komponen ini memiliki tujuan untuk menciptakan model produksi sapi inti-plasma komersial yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan.
- 2) Pelatihan dan pengembangan keterampilan. Komponen ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan bagi petugas pemerintah, pengusaha muda, manajer SISKA, staf teknis, dan para pekerja yang diperlukan untuk mendukung produksi SISKA komersial.
- 3) Informasi, Komunikasi, dan *Awareness Raising*. Komponen ini memiliki tujuan agar pemerintah, perusahaan kelapa sawit, perusahaan ternak, & petani kecil komersial dapat memiliki akses untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan teknis & komersial terkait investasi di SISKA.



Pada Jumat, 08 Oktober 2021 telah dilaksanakan audiensi dan diskusi bersama dengan perwakilan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Perkebunan & Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan), Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Papua Barat, dan Riau, DAWE Australian Government Mr. George Hughes, Advisory Support Group Indonesia-Australia Red Meat Cattle Partnership (ASG-IARMCP), Tim Ahli SISKA Supporting Program, dan PT Simbiosis Karya Agroindustri (SISKA Ranch Buana Karya Bhakti).

Audiensi dan Diskusi ini menambah inisiatif terkait rencana dukungan sekaligus sosialisasi program dan kegiatan SISKA Supporting Program.

Selain itu, juga bertujuan untuk menampung arahan untuk pencapaian program yang optimal dengan dukungan serta sinergitas *multistakeholders*. Team Leader SISKA Supporting Program dalam paparannya menyampaikan bahwa program ini hadir karena banyaknya antusiasme dari multistakeholder terhadap integrasi sawit sapi pada webinar, pelatihan, magang, dan field visit. "Diperlukan keberlanjutan *knowledge management* dari program IACCB untuk perluasan implementasi integrasi sawit sapi sebagai daya tarik investasi. Diharapkan program ini dapat mendukung peningkatan populasi/produksi sapi secara nasional." lanjutnya.





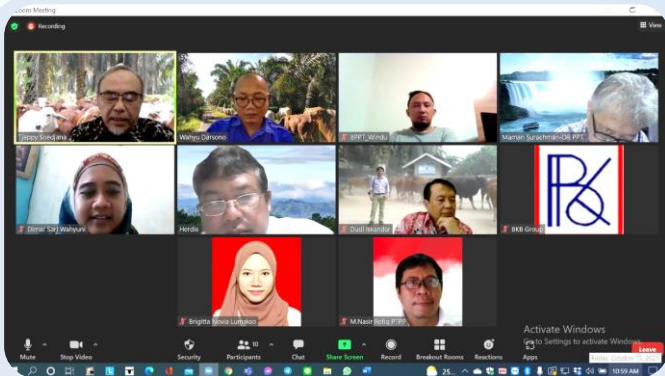
Dalam rangka persiapan implementasi SISKA Supporting Program, khususnya pada kegiatan SISKA KUINTIP (Integrasi Sawit Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Ternak Inti Plasma), telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan. Rapat koordinasi ini membahas tentang persiapan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada 7 (tujuh) perusahaan yang telah melakukan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan dan menyatakan siap untuk mengikuti pendampingan.

Adapun 7 (tujuh) perusahaan tersebut diantaranya adalah PT Buana Karya Bhakti (BKB), PT Hasnur Citra Terpadu, PT Candi Artha, PT Citra Putra Kebun Asri, PT Gawi Makmur Kalimantan, PT SMART Sinarmas, dan PT Saka Kencana Sejahtera.

Kegiatan Sosialisasi dan Survei Investigasi Desain Implementasi SISKA KUINTIP telah dilaksanakan pada 11-12 November 2021 di PT Buana Karya Bhakti (Satui). Acara ini dihadiri oleh perwakilan Bank Indonesia Wilayah Kal-Sel, perwakilan Bappeda, Dinas Perkebunan & Peternakan Kal-Sel, perwakilan BPTU-HPT Pelaihari, perwakilan BPTP Kal-Sel, Team Leader ASG-IARMCP, GAPKI Kal-Sel bersama Sekretaris Eksekutif GAPKI, dan para pimpinan 7 (tujuh) perusahaan kelapa sawit di Kal-Sel yang siap mengikuti pendampingan.



Para mitra dan *counterpart* termasuk Bank Indonesia wilayah Kalimantan Selatan bersedia memberikan kontribusi berupa informasi maupun materi beserta hal-hal lain yang berkaitan dengan persiapan implementasi SISKA KUINTIP untuk mendukung percepatan peningkatan populasi/produksi sapi di Kalimantan Selatan.



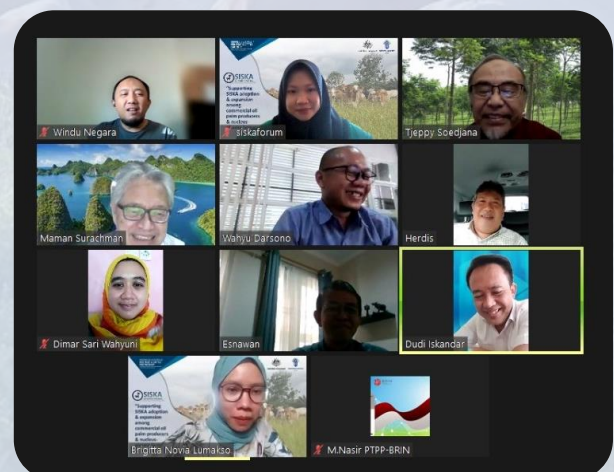
FORKISS, yaitu Forum Komunikasi Integrasi Sawit Sapi yang telah digagas beberapa tahun yang lalu oleh konsorsium BPPT BRIN dan Puslitbangnak serta Program Indobeef. Forum tersebut sudah saatnya bertransformasi menjadi sebuah entitas baru berbadan hukum perkumpulan atau asosiasi profesi yang fokus pada pengembangan SDM, *knowledge*, advokasi dan membangun jaringan yang kuat untuk saling mendukung adopsi dan implementasi integrasi sawit sapi.

Forum ini diharapkan dapat menjadi wadah sinerginya pentahelik sehingga memudahkan pelaku usaha dan pemerhati SISKA dalam mengakses informasi pasar, teknologi, hingga jejaring bisnis. Selain itu, forum ini juga diharapkan dapat menjadi organisasi *independent* dan profesional yang dapat mendiseminasikan atau menyebarluaskan *knowledge*.

Organisasi yang dibentuk ini akan menghimpun semua kalangan, bukan hanya dari pengusaha, melainkan juga dari kalangan pemerhati, periset/akademisi, dan masyarakat umum yang memiliki minat terhadap perkembangan integrasi sawit-sapi.

Pada Jumat, 19 November 2021 telah dilaksanakan pembahasan & penyempurnaan draft AD/ART untuk Perkumpulan Pelaku Integrasi Sawit-Sapi.

Untuk akselerasi pembentukan organisasi, maka pertemuan berikutnya perlu melibatkan berbagai unsur sekaligus membentuk tim formatur untuk kepengurusan, kongres pembentukannya serta menyempurnakan dokumen AD/ART yang telah dirumuskan sebelumnya.



SISKA Supporting Program telah menjalin kerjasama dengan berbagai kampus terbaik di Indonesia dalam bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, seperti Universitas Gadjah Mada (UGM), IPB University, Universitas Lambung Mangkurat (ULM), dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA).



Pada tanggal 26-27 November 2021, Fapet UGM berkunjung ke PT Buana Karya Bhakti (SISKA Ranch) di Satui, Kal-Sel. Kunjungan ini merupakan salah satu langkah SISKA Supporting Program pada komponen 2 yang fokus pada pembentukan *training center* dan pengembangan kompetensi untuk memfasilitasi dan sinergis dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan riset bagi mahasiswa serta sertifikasi profesi pada level Supervisor SISKA.



Penyusunan kurikulum akan melihat proses setiap fase bisnis SISKA agar memiliki pemahaman yang utuh dalam menyusun kompetensi yang diperlukan oleh SDM dalam mengelola bisnis dengan model SISKA. Dalam prosesnya, perlu pengawalan seleksi mahasiswa peternakan yang ingin melaksanakan MBKM sehingga harus dipastikan ketertarikan mahasiswa tersebut terhadap peternakan terpencil di kebun sawit. Selain itu, juga diperlukan beragam riset praktis yang dapat mendorong inovasi efisiensi HPP bisnis dan meningkatkan produktivitas bisnis SISKA.

Kerjasama ini diharapkan dapat mencetak SDM siap pakai dan memiliki kompetensi mengelola bisnis SISKA, baik skala perusahaan maupun skala wirausaha.